

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh model ARIAS berbantuan Aplikasi *Story Plotter* terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas XI melalui data numerik yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Dengan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat melihat perbedaan nilai antara prates dan pascates di kelas eksperimen dan kontrol secara objektif, serta menguji signifikansi perbedaannya. Penelitian kuantitatif ditandai dengan pengumpulan data dalam bentuk angka dengan analisis data dilakukan melalui metode statistik (Sugiyono, 2023, hlm. 110). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen kuasi. Arikunto (2010) menyatakan penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Jenis Penelitian

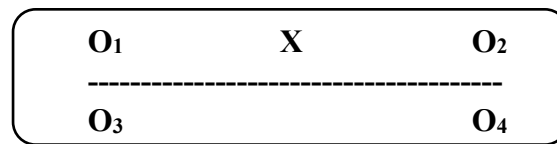
Penelitian ini menggunakan model eksperimen kuasi, kedua kelompok terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Model eksperimen kuasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes awal dan tes akhir. Sugiyono (2023, hlm. 112) menjelaskan bahwa pada desain *Nonequivalent Control Group Design*, penentuan kelas eksperimen dan kontrol tidak dilakukan secara acak. Desain penelitian tersebut disusun secara sistematis seperti berikut.

Tara Mayvinanda Riyadi, 2025

PENERAPAN MODEL ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) BERBANTUAN APLIKASI STORY PLOTTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 1 Desain Nonequivalent Control Group Design



(Sugiyono, 2023)

Keterangan:

O₁ : Prates kelompok eksperimenO₂ : Pascates kelompok eksperimenX : Pemberian perlakuan dengan menerapkan model ARIAS berbantuan aplikasi *Story Plotter*O₃ : Prates kelompok kontrolO₄ : Pascates kelompok kontrol

Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan prates pada kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis cerpen. Kelompok eksperimen kemudian diberi perlakuan melalui penerapan model ARIAS berbantuan aplikasi *Story Plotter*. Sementara itu, kelompok kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan model terlangsung. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelompok menjalani pascates untuk membandingkan peningkatan kemampuan menulis cerpen antara siswa yang menggunakan model ARIAS dan siswa yang memperoleh pembelajaran secara terlangsung.

C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi siswa kelas XI di SMAN 15 Bandung. Sampel penelitian ini terdiri atas satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Berikut penjelasan mengenai populasi dan sampel.

Tara Mayvinanda Riyadi, 2025

PENERAPAN MODEL ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) BERBANTUAN APLIKASI STORY PLOTTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian untuk merujuk data informasi (Sugiyono, 2023, hlm. 126). Populasi sebagai karakteristik data yang dipelajari dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang diambil merupakan data peserta didik kelas XI di SMA Negeri 15 Bandung. Berikut tabel jumlah populasi siswa dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2 Data Populasi Siswa SMA Negeri 15 Bandung

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	XI-1	4	31	35
2.	XI-2	5	27	32
3.	XI-3	26	9	35
4.	XI-4	23	11	34
5.	XI-5	24	10	34
6.	XI-6	16	15	31
7.	XI-7	10	26	36
8.	XI-8	19	17	36
9.	XI-9	21	15	36
10.	XI-10	18	16	34
11.	XI-11	18	14	33
12.	XI-12	18	16	34
Populasi				410

(sumber: Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum)

Berdasarkan tabel di atas, diambil dua kelas untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

2. Sampel

Pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan menerapkan teknik *puposive sampling* (Sugiyono, 2023, hlm. 127). Teknik ini memilih sampel dengan pertimbangan yang relevan dengan tujuan penelitian. Peneliti memilih sampel ini berdasarkan hasil kesepakatan bersama guru bahasa Indonesia kelas XI dan perizinan sekolah. Pertimbangan ini juga melihat tolak ukur kemampuan peserta didik yang hampir sama dalam keterampilan menulis dan kehadirannya selama kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pertimbangan tersebut, telah dipilih sampel penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Data Sampel Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Kategori	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	XI-10	Eksperimen	18	16	34
2.	XI-12	Kontrol	18	16	34
Jumlah			34	34	64

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan sebagai langkah krusial karena kualitas data yang diperoleh dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

1. Tes

Tes berfungsi sebagai instrumen untuk menilai kemampuan, pengetahuan, keterampilan, maupun karakteristik yang dimiliki seseorang atau sekelompok individu. Menurut Arikunto (2013), bentuk tes dapat berupa soal tertulis, lisan, atau praktik yang disusun untuk menghasilkan penilaian secara objektif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes berbentuk tertulis. Tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan dan

sesudah perlakuan. Kedua tes tersebut dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas, perilaku dan sikap yang dilakukan siswa selama mengikuti pembelajaran menulis teks cerpen dengan penerapan model ARIAS berbantuan aplikasi *Story Plotter* di kelas eksperimen.

3. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data yang menggunakan beberapa pertanyaan tertulis yang disebarkan kepada responden untuk dijawab. Angket berisi rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden (Hamzah, 2024). Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa di kelas eksperimen sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menulis teks cerpen dengan menerapkan model ARIAS berbantuan aplikasi *Story Plotter*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang selaras dengan rumusan masalah yang akan digunakan pada subjek penelitian yang diamati (Kurniawan, 2021, hlm. 1). Pengambilan tes ini melalui prates dan pascates sebagai instrumen penelitian untuk mendapatkan data yang valid, serta menganalisis perbedaan hasil signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sugiyono, 2023). Instrumen penelitian ini juga menggunakan lembar tes, angket, lembar observasi dan wawancara sebagai upaya pelengkap data penelitian. Berikut instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Instrumen Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini berupa prates dan pascates yang digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran. Bentuk tes yang diberikan berupa tugas menulis teks cerpen. Tes tersebut dilengkapi dengan kisi-kisi menulis cerpen, materi soal, jenis soal, serta petunjuk umum yang akan diberikan kepada siswa.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Tes Menulis Teks Cerpen pada Siswa Kelas XI

Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menulis teks cerpen dengan memperhatikan kelengkapan aspek formal, struktur organisasi, unsur-unsur intrinsik secara lengkap dan terpadu, kesesuaian tema dengan isi, serta ketepatan penggunaan EYD (Ejaan yang Disempurnakan).
Indikator	Kelengkapan aspek formal teks cerpen, struktur organisasi teks cerpen, kelengkapan unsur-unsur intrinsik teks cerpen, keterpaduan unsur-unsur intrinsik teks cerpen, kesesuaian tema dengan isi, ketepatan penggunaan EYD (Ejaan yang Disempurnakan).
Materi Pokok	Pengertian teks cerpen, kaidah kebahasaan teks cerpen, struktur teks cerpen, unsur intrinsik teks cerpen, tema cerpen, tanda baca, huruf kapital, dan kosakata baku.
Level Kognitif	C5

Tara Mayvinanda Riyadi, 2025

PENERAPAN MODEL ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) BERBANTUAN APLIKASI STORY PLOTTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jenis Soal	Uraian
Nomor Soal	1
Jumlah Soal	1

Tabel 3. 5 Lembar Prates dan Pascates Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI

LEMBAR TES	
Nama :	
Kelas :	
Tanggal :	
<u>Petunjuk umum</u>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Gunakan tinta berwarna hitam. 2. Isilah data diri pada lembar tes. 3. Tulis jawaban pada lembar jawaban yang sudah disediakan. 4. Waktu pengerjaan tes selama 30 menit. 	
<u>Soal</u>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis sebuah teks cerpen dengan memperhatikan ketentuan di bawah ini! <ol style="list-style-type: none"> a. Pilihlah tema yang sesuai dengan kejadian sehari-hari. b. Teks cerpen memuat judul, nama pengarang, dialog, dan narasi. c. Penulisan teks cerpen memperhatikan kelengkapan unsur-unsur intrinsik cerpen, keterpaduan struktur cerpen, dan kaidah kebahasaan cerpen. d. Penulisan cerpen sesuai dengan kaidah EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). 	

Tabel 3. 6 Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Tingkat	Skor
1.	Kelengkapan aspek formal teks cerpen	Jika memuat semua aspek formal teks cerpen, seperti judul (judul yang ditulis sebaiknya relevan dengan isi cerita dan menjadi petunjuk makna cerita bersangkutan), nama penulis (siswa mencantumkan namanya dalam teks cerpen yang dibuatnya), dialog (menunjukkan percakapan antar tokoh dalam cerita), narasi (menceritakan kejadian-kejadian dalam teks cerpen).	Sangat baik	10
		Jika hanya memuat tiga aspek, misalnya hanya memuat judul, nama penulis, dan dialog. Aspek formal teks cerpen kurang lengkap karena ada salah satu yang tidak dicantumkan.	Baik	8
		Jika hanya memuat dua aspek, misalnya siswa tidak mencantumkan judul dan nama pengarang.	Cukup	6

		Jika hanya memuat satu aspek, misalnya hanya memuat salah satu aspek seperti narasi saja.	Kurang	4
2.	Struktur organisasi teks cerpen	Jika menjelaskan seluruh struktur organisasi teks cerpen, seperti pengenalan situasi cerita (<i>orientation</i>), pengungkapan peristiwa (<i>complication</i>), menuju pada adanya konflik, puncak konflik, dan penyelesaian (<i>coda</i>).	Sangat baik	20
		Jika salah satu aspek tidak ada, misalnya tidak memuat pengungkapan peristiwa (<i>complication</i>).	Baik	16
		Jika dua aspek tidak ada, misalnya tidak memuat menuju pada adanya konflik dan puncak konflik.	Cukup	12
		Jika lebih dari tiga aspek tidak ada, misalnya tidak memuat menuju pada adanya konflik, puncak konflik, dan penyelesaian (<i>coda</i>).	Kurang	8
3.	Kelengkapan unsur-unsur intrinsik teks cerpen	Jika memuat semua aspek kelengkapan unsur-unsur teks cerpen, seperti tema (ide yang mendasari cerita), tokoh dan penokohan, alur dan	Sangat baik	20

Tara Mayvinanda Riyadi, 2025

PENERAPAN MODEL ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) BERBANTUAN APLIKASI STORY PLOTTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		pengaluran, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa.		
		Jika salah satu aspek tidak ada, misalnya tidak memuat tokoh dan penokohan.	Baik	16
		Jika dua aspek tidak ada, misalnya tidak memuat tokoh dan penokohan dan gaya bahasa.	Cukup	12
		Jika tiga aspek tidak ada, misalnya tidak memuat tokoh dan penokohan, latar, serta alur dan pengaluran.	Kurang	8
4.	Keterpaduan unsur-unsur intrinsik teks cerpen	Jika terdapat keterpaduan semua unsur-unsur intrinsik teks cerpen, seperti tema (ide yang mendasari cerita), tokoh dan penokohan (tokoh dalam teks cerpen dapat digambarkan berdasarkan fisik, psikologi, dan sosiologi), alur dan pengaluran, latar (tempat, waktu, dan suasana), sudut pandang, dan gaya bahasa.	Sangat baik	20
		Jika terdapat salah satu unsur yang tidak padu, misalnya penggambaran tokoh tidak padu dengan gaya bahasa digunakan, seperti tokoh yang	Baik	16

Tara Mayvinanda Riyadi, 2025

PENERAPAN MODEL ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) BERBANTUAN APLIKASI STORY PLOTTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		digambarkan sebagai seorang cendekiawan yang menjadi tokoh masyarakat namun bahasa yang digunakan saat mengobrol sangat tidak intelektual.		
		Jika terdapat dua sampai empat unsur yang tidak padu, misalnya latar, sudut pandang, dan gaya bahasa yang ditulis tidak sesuai.	Cukup	12
		Jika terdapat lima unsur yang tidak padu. Misalnya dalam teks cerpen tersebut hanya memuat keterpaduan antara tokoh dan gaya bahasa saja tanpa memperhatikan unsur lainnya.	Kurang	8
5.	Kesesuaian tema dengan isi	Isi cerita sangat sesuai dengan tema dan memiliki satu tema pokok yang tergambar dengan jelas.	Sangat baik	15
		Isi cerita sesuai dengan tema dan memiliki satu tema pokok yang tergambar dengan jelas.	Baik	12
		Isi cerita sesuai dengan tema dan memiliki satu tema pokok, namun kurang tergambar dengan jelas.	Cukup	9

Tara Mayvinanda Riyadi, 2025

PENERAPAN MODEL ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) BERBANTUAN APLIKASI STORY PLOTTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Isi cerita tidak sesuai dengan tema dan memiliki lebih dari satu tema.	Kurang	6
6.	Ketepatan penggunaan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)	Penulisan teks cerpen menggunakan EYD $\leq 100\%$ tepat.	Sangat baik	15
		Penulisan teks cerpen menggunakan EYD $\leq 80\%$.	Baik	12
		Penulisan teks cerpen menggunakan EYD $\leq 60\%$.	Cukup	9
		Penulisan teks cerpen menggunakan EYD $\leq 40\%$.	Kurang	6

(Diadaptasi dari Sumiyadi (2010))

Tabel 3. 7 Rumusan Masalah

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3. 8 Skala Penilaian Tes Menulis Teks Cerpen

Tingkat penguasaan	Kategori
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
56-75	Cukup
< 56	Kurang

(Nurgiyantoro, 2016)

Adapun format penilaian hasil siswa dari pembelajaran menulis teks cerpen yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

Tabel 3. 9 Format Penilaian Siswa Menulis Teks Cerpen

Tara Mayvinanda Riyadi, 2025

PENERAPAN MODEL ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) BERBANTUAN APLIKASI STORY PLOTTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Aspek formal teks cerpen	Organisasi teks cerpen	Kelengkapan unsur-unsur teks cerpen	Keterpaduan unsur-unsur teks cerpen	Kesesuaian tema dengan isi	Ketepatan penggunaan EYD	Jumlah skor
1.								
2.								
3.								
Dst.								

Observasi dalam penelitian ini difokuskan kepada aktivitas observer dalam memantau perlakuan yang diterapkan oleh peneliti kepada siswa selama proses pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan model ARIAS berbantuan aplikasi *Story Plotter*. Tujuan observasi ini adalah untuk menilai jalannya proses pembelajaran yang melibatkan siswa maupun guru.

Tabel 3. 10 Lembar Observasi Guru

Nama Observer :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

PERTEMUAN 1			
No	Aspek Pengamatan	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Guru memberikan stimulus dengan memberikan pertanyaan pemantik untuk mendorong respons siswa.		

Tara Mayvinanda Riyadi, 2025

PENERAPAN MODEL ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) BERBANTUAN APLIKASI STORY PLOTTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Guru memberikan contoh teks cerpen dan video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.		
3.	Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok berpasangan.		
4.	Guru mengarahkan siswa mencatat ide dan gagasan yang berasal dari kejadian sehari-hari.		
5.	Guru memandu siswa untuk mengunduh aplikasi <i>Story Plotter</i> di gawai masing-masing.		
6.	Guru memberikan panduan diskusi kepada siswa untuk fokus pada unsur-unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan teks cerpen.		
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan dan berbagi hasil tulisan kerangka teks cerpen.		
8.	Guru memandu siswa dalam memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil tulisan kerangka teks cerpen teman.		
9.	Guru memberikan penguatan terkait teks cerpen setelah sesi berbagi selesai.		

PERTEMUAN 2

No.	Aspek Pengamatan	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait proses menulis draf cerita pertama.		
2.	Guru memandu siswa mencari informasi cerpen karya penulis terkenal dan berdiskusi dengan		

Tara Mayvinanda Riyadi, 2025

PENERAPAN MODEL ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) BERBANTUAN APLIKASI STORY PLOTTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kelompok secara berpasangan seperti pertemuan sebelumnya.		
3.	Guru memberikan panduan diskusi yang relevan dan membantu siswa dalam diskusi pasangan.		
4.	Guru mendampingi siswa yang membutuhkan bantuan dalam menentukan judul dan kerangka teks.		
5.	Guru memilih secara acak kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil draf cerita pertama di depan kelas.		
6.	Guru mengarahkan siswa lain untuk memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap presentasi pasangan.		
7.	Guru memberikan penguatan terkait kerangka teks cerpen yang telah dibuat setelah sesi berbagi selesai.		
PERTEMUAN 3			
No.	Aspek Pengamatan	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Guru memandu siswa mengisi pengalaman proses menulis teks cerpen pertemuan sebelumnya ke dalam <i>website mentimeter</i> .		
2.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi dan mengungkapkan kesulitannya selama proses menulis teks cerpen.		

3.	Guru membantu siswa memahami dan mencatat perbaikan yang relevan dengan kerangka teks yang telah dibuat.		
4.	Guru mengarahkan siswa menyelesaikan kerangka teks cerpen menjadi draf cerita yang utuh.		
5.	Guru memandu siswa yang sedang memperbaiki kelengkapan aspek penilaian teks cerpen.		
6.	Guru memastikan siswa mengirimkan teks cerpen yang telah disempurnakan dari aplikasi <i>Story Plotter</i> ke dalam bentuk file di <i>WhatsApp</i> .		
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mempresentasikan teks cerpen yang telah diperbaiki di depan kelas.		
8.	Guru memberikan penguatan terkait hasil teks cerpen yang telah dibuat setelah sesi berbagi selesai.		

Tabel 3. 11 Lembar Observasi Siswa

Nama Observer :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

PERTEMUAN 1		
No	Aspek Pengamatan	Terlaksana

Tara Mayvinanda Riyadi, 2025

PENERAPAN MODEL ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) BERBANTUAN APLIKASI STORY PLOTTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab pertanyaan stimulus dari guru.		
2.	Siswa menyimak contoh teks cerpen dan video pembelajaran yang ditampilkan.		
3.	Siswa membentuk kelompok berpasangan dengan teman.		
4.	Siswa mencatat ide dan gagasannya ke dalam tulisan kerangka cerita yang berasal dari kejadian sehari-harinya.		
5.	Siswa mengunduh aplikasi <i>Story Plotter</i> di gawai masing-masing.		
6.	Siswa diarahkan menulis sesuai dengan unsur-unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan teks cerpen.		
7.	Siswa berbagi hasil tulisan kerangka teks cerpen yang telah dibuat di dalam aplikasi <i>Story Plotter</i> di depan kelas.		
8.	Siswa memberikan tanggapan atau umpan balik terhadap pasangan lain.		
9.	Siswa merefleksikan hasil draf cerita pertama sebagai bentuk perbaikan pada pertemuan berikutnya.		
PERTEMUAN 2			
No	Aspek Pengamatan	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Siswa merasa percaya diri dalam menulis setelah diberikan motivasi oleh guru.		

2.	Siswa mencari informasi cerpen karya penulis terkenal dan berdiskusi dengan kelompok secara berpasangan seperti pertemuan sebelumnya.		
3.	Siswa membentuk kelompok berpasangan dengan teman.		
4.	Siswa menentukan judul teks yang akan dikembangkan menjadi isi cerita.		
5.	Siswa membuat kerangka cerita dengan memperhatikan kelengkapan aspek penilaian teks cerpen.		
6.	Siswa mempresentasikan hasil kerangka teks cerpen di depan kelas.		
7.	Siswa mendengarkan presentasi teman dan memberikan umpan balik atau komentar.		

PERTEMUAN 3

No	Aspek Pengamatan	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mengisi pengalaman proses menulis teks cerpen pertemuan sebelumnya ke dalam <i>website mentimeter</i> .		
2.	Siswa membaca kembali kerangka teks cerpen yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya.		
3.	Siswa mencermati hasil analisis teks cerpen pada aplikasi <i>Story Plotter</i> berdasarkan kelengkapan aspek penilaian teks cerpen.		
4.	Siswa mencatat perbaikan kerangka teks cerpen dengan menyesuaikan draf cerita pertama yang telah dibuat.		

Tara Mayvinanda Riyadi, 2025

PENERAPAN MODEL ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) BERBANTUAN APLIKASI STORY PLOTTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	Siswa memperbaiki kesalahan unsur-unsur pembangun dan kaidah kebahasaan pada teks yang telah dibuat.		
6.	Siswa secara berpasangan bekerja sama dalam mengembangkan dan menyempurnakan teks cerpen.		
7.	Siswa mengirimkan teks yang telah disempurnakan ke <i>WhatsApp</i> sesuai arahan.		
8.	Siswa menyajikan hasil teks cerpen yang telah diperbaiki dalam presentasi di depan kelas.		

3. Lembar Angket

Angket merupakan serangkaian pertanyaan tertulis sebagai metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi dari responden. Hasil dari angket penelitian ini dapat mengetahui pengalaman menulis teks cerpen peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa model ARIAS berbantuan aplikasi *Story Plotter*.

Tabel 3. 12 Lembar Angket Siswa Sebelum Perlakuan

LEMBAR ANGKET SISWA			
Petunjuk Umum:			
1. Jawab pertanyaan di bawah sesuai dengan yang Anda rasakan.			
2. Jawab pertanyaan di bawah dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.			
3. Isi identitas diri Anda.			
No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu pernah menulis teks cerpen?		

2	Apakah menulis teks cerpen mudah dipahami?		
3	Apakah menulis teks cerpen itu menarik?		
4	Apakah menulis teks cerpen itu bermanfaat?		
5	Apakah dalam pembelajaran menulis teks cerpen gurumu memanfaatkan literasi digital?		

Tabel 3. 13 Lembar Angket Siswa Sesudah Perlakuan

LEMBAR ANGKET SISWA			
Petunjuk Umum:			
1. Jawab pertanyaan di bawah sesuai dengan yang Anda rasakan.			
2. Jawab pertanyaan di bawah dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.			
3. Isi identitas diri Anda			
No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya merasa pengetahuan yang saya miliki bertambah setelah mengikuti pembelajaran menulis teks cerpen berbantuan aplikasi <i>Story Plotter</i> .		
2	Saya merasa pembelajaran menulis teks cerpen mudah dipahami dengan memanfaatkan literasi digital.		
3	Saya merasa pembelajaran menulis teks cerpen menarik dengan memanfaatkan literasi digital.		

4	Saya merasa pembelajaran menulis teks cerpen bermanfaat dengan memanfaatkan literasi digital.			
5	Pengalaman saya bertambah setelah mengikuti pembelajaran menulis teks cerpen dengan memanfaatkan literasi digital.			

4. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan diberikan kepada pembelajaran menulis teks cerpen di kelas eksperimen dengan menerapkan model ARIAS berbantuan *Aplikasi Story Plotter*. Pembelajaran di kelas akan dilaksanakan oleh peneliti berdasarkan modul ajar yang telah dibuat.

Tabel 3. 14

**MODUL AJAR MENULIS TEKS CERPEN
MENGUNAKAN MODEL ARIAS BERBANTUAN APLIKASI
STORY PLOTTER
(KELAS EKSPERIMEN)**

Sekolah : SMAN 15 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran : Tahun 2024 / 2025
Kelas/Semester : XI (Sebelas) / II (Genap)
Alokasi Waktu : 2 JP x 45 Menit

Kompetensi Awal

Kemampuan untuk mencapai kompetensi modul ini yaitu peserta didik sudah memiliki kemampuan dasar tentang teks cerpen.

Capaian Elemen

Fase F Menulis : Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis karya sastra dalam berbagai genre.

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran ARIAS berbantuan aplikasi *Story Plotter*, siswa diharapkan mampu menulis dan menyajikan sebuah cerita pendek dengan memperhatikan aspek formal teks, organisasi struktur teks, kelengkapan unsur-unsur intrinsik, keterpaduan unsur-unsur intrinsik, kesesuaian tema dengan isi cerita, dan kelengkapan EYD.

Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif, Berkebhinekaan global.

Sarana dan Prasarana

Tara Mayvinanda Riyadi, 2025
PENERAPAN MODEL ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) BERBANTUAN APLIKASI STORY PLOTTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber Belajar : Buku Teks Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Kelas XI (Kemendikbud), Internet, Artikel Jurnal dan Contoh Teks Cerpen

Alat : Buku, gawai, proyektor, spidol, dan laptop

Bahan : salindia *PowerPoint*

Target Peserta Didik

Peserta didik yang digunakan sebagai kelas eksperimen dalam penelitian ini di Kelas XI (Sebelas) SMAN 15 Bandung

Model Pembelajaran

Model Pembelajaran: Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*)

Pemahaman Bermakna

Peserta didik diharapkan mampu menulis teks cerpen dengan baik setelah kegiatan pembelajaran berlangsung

Pertanyaan Pemantik?

1. Apa yang kamu ketahui tentang “Teks Cerpen”?
2. Bagaimana kesanmu saat membaca atau menyimak teks cerpen bertema pengalaman sehari-hari?
3. Apakah kalian tertarik menulis cerpen?

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam pembuka yang diberikan oleh guru dan melakukan doa bersama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. 2. Siswa memeriksa temannya yang tidak hadir dan memberitahukannya pada guru. 3. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai pengetahuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas.
------------------------------------	---

Tara Mayvinanda Riyadi, 2025

PENERAPAN MODEL ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) BERBANTUAN APLIKASI STORY PLOTTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Kegiatan Inti (70 Menit)</p>	<p>Pertemuan 1</p> <p><i>Assurance</i> (Percaya Diri)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan kegiatan membaca contoh teks cerpen berjudul “Sepotong Senja Untuk Pacarku” Karya Seno Gumira Ajidarma yang telah disediakan oleh guru. 2. Siswa berdiskusi mengenai unsur-unsur intrinsik teks cerpen yang telah dibaca. 3. Siswa menonton video YouTube “Tere Liye Mengajarkan Dasar Penulisan” untuk memotivasi siswa untuk semangat menulis teks cerpen. 4. Siswa saling memberikan umpan balik terkait video simakkan tersebut. 5. Siswa diarahkan oleh guru untuk membuat kelompok secara berpasangan. <p><i>Relevance</i> (Relevan dengan Kehidupan Sehari-hari)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa merefleksikan manfaat menulis terhadap kehidupan nyata setelah diberikan materi oleh guru. 6. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pengalaman kehidupan sehari-hari yang akan dijadikan tulisan. 7. Siswa menuangkan gagasan pikirannya ke dalam secarik kertas. <p><i>Interest</i> (Membangkitkan Minat Siswa dalam Menulis)</p>
--	---

	<p>8. Siswa mengunduh aplikasi <i>Story Plotter</i> yang diarahkan oleh guru.</p> <p>9. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok untuk berbagi pengalaman dalam menganalisis fitur-fitur aplikasi <i>Story Plotter</i>.</p> <p>10. Siswa mulai menulis kerangka cerita (plot, karakter, dan latar cerita) ke dalam aplikasi <i>Story Plotter</i> berdasarkan gagasan pikiran yang telah dituliskan sebelumnya.</p> <p>Assessment (Penilaian)</p> <p>11. Siswa diberikan pemahaman atas instrumen penilaian agar mengetahui berbagai aspek menulis teks cerpen yang harus diimplementasikan.</p> <p>12. Setelah menulis kerangka cerita ke dalam aplikasi <i>Story Plotter</i>, siswa saling mengoreksi kerangka cerita masing-masing bersama anggota kelompok (penilaian sebaya).</p> <p>13. Siswa mencatat umpan balik yang diberikan untuk menjadi bahan revisi kerangka cerita yang akan dikerjakan selanjutnya.</p> <p>14. Siswa mempresentasikan hasil pengerjaan tugas secara berpasangan di depan kelas.</p> <p>Satisfaction (Menciptakan Pengalaman Belajar yang Memuaskan)</p> <p>15. Siswa memberikan tanggapan terhadap kelompok berpasangan yang telah presentasi di depan kelas.</p>
--	---

	<p>16. Siswa menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari.</p> <p>17. Siswa menyimak penguatan materi oleh guru.</p>
	<p>Pertemuan 2</p> <p><i>Assurance (Jaminan Percaya Diri)</i></p> <p>1. Siswa menjawab pertanyaan pemantik guru, “Siapa saja penulis terkenal di Indonesia?” “Apa karya sastra yang kamu ketahui?” sebagai pendorong semangat menulis siswa.</p> <p>2. Siswa diberikan kutipan inspirasi dari penulis terkenal sebagai motivasi.</p> <p>3. Siswa diberikan motivasi oleh guru tentang proses menulis draf cerita pertama tidak perlu sempurna.</p> <p>4. Siswa menjawab soal kuis tentang materi analisis teks cerpen yang diberikan oleh guru.</p> <p><i>Relevance (Relevan dengan Kehidupan Sehari-hari)</i></p> <p>5. Siswa mencari informasi dalam internet tulisan teks cerpen para penulis terkenal atau yang disukai.</p> <p>6. Siswa saling berdiskusi gaya kepenulisan bersama guru dari hasil temuan.</p> <p><i>Interest (Membangkitkan Minat Siswa dalam Menulis)</i></p> <p>7. Siswa menentukan judul cerita yang akan diangkat berhubungan dengan kejadian sehari-hari.</p>

	<p>8. Siswa diajak melakukan permainan “Estafet Cerita” dengan membuat karangan cerita berdasarkan ide pikiran masing-masing. (<i>Ice Breaking</i>)</p> <p>9. Siswa menuliskan kembali kerangka cerita menjadi draf pertama dalam aplikasi <i>Story Plotter</i>.</p> <p>10. Siswa diarahkan mengisi seluruh kerangka cerita ke dalam setiap fitur aplikasi <i>Story Plotter</i>.</p> <p>Assessment (Penilaian)</p> <p>11. Setiap anggota kelompok bertukar gawai saling membaca hasil karya teman.</p> <p>12. Siswa saling bertukar tanggapan dari hasil tulisan draf pertama.</p> <p>Satisfaction (Menciptakan Pengalaman Belajar yang Memuaskan)</p> <p>13. Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil draf pertama di depan kelas.</p> <p>14. Siswa dibimbing oleh guru untuk menganalisis hasil tulisannya.</p> <p>15. Siswa bersama guru melakukan sesi tanya jawab mengenai teks cerpen.</p> <p>Pertemuan 3</p> <p>Assurance (Jaminan Percaya Diri)</p> <p>1. Siswa saling berbagi pengalaman selama proses menulis teks cerpen dengan menggunakan <i>website mentimeter</i>. https://www.menti.com/alruuajg3nzx</p>
--	---

	<p>2. Siswa saling berdiskusi terkait kesulitannya dalam proses menulis.</p> <p><i>Relevance (Relevan dengan Kehidupan Sehari-hari)</i></p> <p>3. Siswa mengamati kembali kelengkapan aspek-aspek penting dalam draf cerpen sebagai bahan revisi.</p> <p><i>Interest (Membangkitkan Minat Siswa dalam Menulis)</i></p> <p>4. Siswa melanjutkan menulis draf pertama hingga selesai.</p> <p>5. Perwakilan kelompok berpasangan membacakan bagian cerita mereka yang menarik di depan kelas.</p> <p>6. Siswa saling memberikan tanggapan dari setiap cerita yang dibacakan temannya.</p> <p><i>Assessment (Penilaian)</i></p> <p>7. Siswa mengumpulkan draf akhir teks cerpen dari aplikasi <i>Story Plotter</i> kepada guru melalui aplikasi <i>WhatsApp</i>.</p> <p>8. Siswa mendapatkan umpan balik oleh guru dari hasil tulisan yang dikumpulkan.</p> <p>9. Siswa mencatat revisi yang diberikan oleh guru dan temannya.</p> <p><i>Satisfaction (Menciptakan Pengalaman Belajar yang Memuaskan)</i></p> <p>10. Siswa melakukan tanya jawab atas materi yang telah dipelajari.</p>
--	---

	11. Siswa diberikan apresiasi oleh guru terhadap hasil belajar dan telah berperan aktif.
Kegiatan Penutup (10 Menit)	1. Siswa menyimak penguatan kesimpulan yang dikemukakan oleh guru mengenai teks cerpen. 2. Siswa menjawab salam penutup dan berdoa bersama.

Tabel 3. 15

**MODUL AJAR MENULIS TEKS CERPEN
MENGUNAKAN MODEL TERLANGSUNG
(KELAS KONTROL)**

Sekolah : SMAN 15 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tahun Pelajaran : Tahun 2024 / 2025

Kelas/Semester : XI (Sebelas) / II (Genap)

Alokasi Waktu : 2 JP x 45 Menit

Kompetensi Awal

Kemampuan untuk mencapai kompetensi modul ini yaitu peserta didik sudah memiliki kemampuan dasar tentang teks cerpen.

Capaian Elemen

Fase F Menulis : Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis karya sastra dalam berbagai genre.

Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menuangkan gagasan dalam bentuk cerita pendek.

Profil Pelajar Pancasila

Tara Mayvinanda Riyadi, 2025

PENERAPAN MODEL ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) BERBANTUAN APLIKASI STORY PLOTTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif, Berkebhinekaan global.

Sarana dan Prasarana

Sumber Belajar : Buku Teks Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Kelas XI (Kemendikbud), Internet, Internet dan Contoh Teks Cerpen

Alat : Buku, gawai, proyektor, spidol, dan laptop

Bahan : salindia *PowerPoint*

Target Peserta Didik

Peserta didik yang digunakan sebagai kelas kontrol dalam penelitian ini di Kelas XI (Sebelas) SMAN 15 Bandung.

Model Pembelajaran

Model pembelajaran terlangsung

Pemahaman Bermakna

Peserta didik diharapkan mampu menulis teks cerpen dengan baik setelah kegiatan pembelajaran berlangsung

Pertanyaan Pemantik?

1. Apa yang kamu ketahui tentang “Teks Cerpen”?
2. Bagaimana kesanmu saat membaca atau menyimak teks cerpen bertema pengalaman sehari-hari?
3. Apakah kalian tertarik menulis cerpen?

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam pembuka yang diberikan oleh guru dan melakukan doa bersama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. 2. Siswa memeriksa temannya yang tidak hadir dan memberitahukannya pada guru. 3. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai pengetahuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas.
------------------------------------	---

Tara Mayvinanda Riyadi, 2025

PENERAPAN MODEL ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) BERBANTUAN APLIKASI STORY PLOTTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan Inti (70 Menit)	Pertemuan 1 <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pengertian, ciri-ciri, dan unsur intrinsik teks cerpen. 2. Siswa membaca contoh teks cerpen Berani Bermimpi” Karya Alina Rahman yang diberikan oleh guru untuk memahami unsur intrinsik dalam teks. 3. Siswa diarahkan membuat kelompok secara berpasangan untuk mendiskusikan tema dan ide cerita. 4. Siswa mencari tema cerita yang relevan dengan pengalaman atau kejadian sehari-hari. 5. Siswa mulai menulis draf teks cerpen sederhana berdasarkan tema yang dipilih. 6. Siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas. 7. Siswa memberikan dan menerima umpan balik dari teman sekelas. 8. Siswa memperoleh penguatan dari guru mengenai langkah-langkah penulisan teks cerpen yang baik.
	Pertemuan 2 <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan kuis pada laman Quizizz untuk menguji pemahaman materi cerpen. 2. Siswa menyimak penjelasan guru tentang struktur teks cerpen.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa bersama pasangan membedah unsur intrinsik pada contoh cerpen “Sepotong Senja untuk Pacarku” karya Seno Gumira Ajidarma. 4. Siswa mencari cerpen karya penulis lain yang disukai, lalu mengidentifikasi unsur-unsur cerpennya secara berpasangan. 5. Siswa merevisi atau menyempurnakan cerpen yang sudah ditulis pada pertemuan sebelumnya berdasarkan pemahaman baru. 6. Siswa bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam pengembangan cerita. 7. Siswa mempresentasikan hasil penulisan cerpennya di depan kelas. 8. Siswa saling memberikan umpan balik yang membangun terhadap hasil tulisan teman. 9. Siswa bermain estafet cerita sebagai <i>ice breaking</i> sekaligus melatih kreativitas dan alur berpikir spontan.
	<p>Pertemuan 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa meninjau kembali cerpen yang telah direvisi untuk melakukan penyempurnaan terakhir, dengan fokus pada struktur, unsur-unsur intrinsik, dan kaidah kebahasaan. 2. Siswa mendiskusikan hasil cerpen bersama pasangan atau kelompok kecil untuk mendapatkan saran perbaikan terakhir. 3. Siswa menulis kembali cerita dengan rapi sesuai kaidah penulisan yang benar.

	4. Siswa membacakan cerpen di depan kelas secara bergiliran. 5. Siswa saling memberikan apresiasi dan umpan balik atas karya teman. 6. Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran. 7. Siswa diberikan penguatan dan evaluasi akhir terkait pembelajaran menulis cerpen. 8. Siswa mengumpulkan hasil tulisan teks cerpen di meja guru.
Kegiatan Penutup (10 Menit)	1. Siswa menyimak penguatan kesimpulan yang dikemukakan oleh guru mengenai teks cerpen. 2. Siswa menjawab salam penutup dan berdoa bersama.

5. Validasi Instrumen

Validasi instrumen merupakan langkah penting yang digunakan untuk menghasilkan data penelitian secara tepat dan konsisten. Proses validasi ini bertujuan memastikan instrumen mampu mengukur aspek-aspek yang memang hendak diteliti. Validasi dilakukan terhadap berbagai instrumen penelitian, antara lain modul ajar, rubrik penilaian, instrumen tes, dan lembar angket. Berikut hasil validasi yang telah dilakukan.

Tabel 3. 16 Validasi Instrumen

No	Validator	Bidang Ahli	Hasil dan Rekomendasi
1.	Dr. Rudi Adi Nugroho, M.Pd.	Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Modul ajar, rubrik penilaian, lembar tes, dan lembar angket siswa sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam aspek

Tara Mayvinanda Riyadi, 2025

PENERAPAN MODEL ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) BERBANTUAN APLIKASI STORY PLOTTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			penilaian perlu diperbaiki dengan merujuk konsep atau teori yang relevan supaya tidak berpotensi terjadi tumpang tindih.
2.	Dr. Welsi Damayanti, M.Pd.	Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Modul ajar, rubrik penilaian, lembar tes, dan lembar angket siswa sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam teknik penyajian modul ajar perlu mencantumkan capaian pembelajaran secara spesifik.
3.	Ridho Wiryawan, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	Modul ajar, rubrik penilaian, lembar tes, dan lembar angket siswa sudah sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.

F. Prosedur Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap skor prates dan pascates kemampuan menulis teks cerpen pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Proses analisis data ini bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam masalah penelitian. Seluruh olah data kuantitatif menggunakan SPSS versi 25. Berikut analisis data yang dilakukan.

Tara Mayvinanda Riyadi, 2025

PENERAPAN MODEL ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) BERBANTUAN APLIKASI STORY PLOTTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Uji Prasyarat

a. Menentukan Hasil Prates dan Pascates

Hasil penilaian prates dan pascates dan hasil tulisan siswa kedua kelas akan dinilai oleh tiga penilai. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa penilaian bersifat objektif. Setelah memperoleh nilai dari ketiga penilai tersebut, lalu data diolah dengan rumus tersebut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{P1 + P2 + P3}{3}$$

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan mengetahui tingkat konsistensi data dari hasil instrumen yang telah berjalan. Hasil tulisan cerpen siswa yang telah dinilai oleh ketiga penilai perlu diketahui tingkat reliabilitasnya. Skala pengukuran menggunakan tolak ukur oleh tabel Guilford. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS dengan langkah-langkah berikut.

Tabel 3. 17 Skala Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Realibilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

(Arikunto, 2013)

Tara Mayvinanda Riyadi, 2025

PENERAPAN MODEL ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) BERBANTUAN APLIKASI STORY PLOTTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah cara mengetahui apakah data dari variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Jika data terdistribusi normal, maka dapat dianalisis menggunakan statistik dengan bantuan SPSS versi 25. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel yang digunakan kurang dari 50. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai $\text{sig.} > 0,05$. Namun, jika nilai $\text{sig.} < 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal dan dianalisis menggunakan uji non-parametrik.

d. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui kelompok data sampel bersifat homogen atau heterogen. Apabila data berdistribusi normal, maka analisis parametrik akan digunakan bersama dengan uji statistik *Levene*. Sementara itu, jika data tidak terdistribusi normal, peneliti akan menerapkan analisis nonparametrik disertai uji chi-square. Peneliti menganalisis hasil uji homogenitas dengan mempertahankan nilai signifikansi, jika $\text{sig.} > 0,05$ maka data tersebut berasal dari populasi yang homogen. Sebaliknya jika $\text{sig.} < 0,05$ maka data tersebut berasal dari populasi yang heterogen. Peneliti menggunakan SPSS versi 25 untuk menghitung uji homogenitas.

2. Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan SPSS versi 25 untuk menghitung uji hipotesis. Untuk menilai uji hipotesis di kelas eksperimen dan kelas kontrol, digunakan rumus uji-t (*t-test*) dengan taraf signifikansi adalah 0,05 dengan kriteria pengujian, yaitu H_a diterima jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, namun H_0 ditolak jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$. Berikut hipotesis penelitian ini.

Tara Mayvinanda Riyadi, 2025

PENERAPAN MODEL ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) BERBANTUAN APLIKASI STORY PLOTTER DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menulis teks cerpen siswa kelas XI yang menggunakan model ARIAS berbantuan aplikasi *Story Plotter* dan siswa yang tidak menggunakan model ARIAS berbantuan aplikasi *Story Plotter*.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menulis teks cerpen siswa kelas XI yang menggunakan model ARIAS berbantuan aplikasi *Story Plotter* dan siswa yang tidak menggunakan model ARIAS berbantuan aplikasi *Story Plotter*.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian. Menurut Sugiyono (2023), langkah-langkah penelitian kuantitatif yaitu: (1) perumusan masalah; (2) penelaahan landasan teori; (3) pengumpulan data meliputi pemilihan populasi dan sampel; (4) pengembangan instrumen dan pengujian instrumen; (5) analisis data; dan (6) menarik kesimpulan. Berikut prosedur penelitian ini digambarkan dalam bagan.

Bagan 3. 1 Prosedur Penelitian

